**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka faktor-faktor penyebab rendahnya minat remaja melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Agama Islam yaitu:

1. Pengetahuan remaja tentang Perguruan Tinggi Agama Islam yang cenderung negatif. Seperti pengetahuan remaja tentang beberapa kelemahan yang terdapat pada Perguruan Tinggi Agama Islam, diantaranya penguasaan teknologi, lulusan yang sulit mendapatkan pekerjaan dan lain-lain.
2. Pengalaman remaja yang berkaitan dengan kelemahan-kelemahan pada Perguruan Tinggi Agama Islam, seperti lulusan yang sulit mendapatkan pekerjaan, sarana dan prasarana perkuliyahan yang kurang lengkap, buku-buku yang tidak lengkap di perpustakaan. Merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya minat remaja melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Agama Islam.
3. Sikap pribadi remaja yang kurang positif mengenai Perguruan Tinggi Agama Islam, seperti lulusan yang kurang berkualitas, lulusan yang sulit mendapatkan pekerjaan, dan kurangnya penguasaan teknologi, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat remaja melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Agama Islam.
4. Sikap orang tua yang kurang positif mengenai Perguruan Tinggi Agama Islam, seperti sedikitnya penguasaan pengetahuan umum, kualitas lulusan yang tidak memuaskan juga salah faktor yang mempengaruhi rendahnya minat remaja melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Agama Islam.
5. **Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis, bahwa faktor penyebab rendahnya minat remaja melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Agama Islam disebabkan oleh pengetahuan dan pengalaman pribadi remaja yang cenderung negatif serta sikap pribadi dan sikap orang tua yang kurang positif terhadap Perguruan Tinggi Agama Islam. Diantaranya yaitu kurangnya penguasaan teknologi, lulusan yang sulit mendapatkan pekerjaan dll. Maka untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Perguruan Tinggi Agama Islam secara menyeluruh, sesuai dengan hasil penelitian maka melalui tulisan ini ada beberapa saran yang penulis sampaikan antara lain kepada:

1. Kepada pihak Departemen Agama, agar memberikan anggaran khusus pada Perguruan Tinggi Agama Islam, baik dana pembangunan fisik maupun dana pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan adanya dana yang cukup maka Perguruan Tinggi Agama Islam akan dapat berbenah baik dari segi sarana dan prasarana maupun segi kualitas.
2. Kepada pimpinan Perguruan Tinggi Agama Islam agar berupaya memperbaiki kualitas maupun kuantitas, mulai dari sarana dan prasarana perkuliyahan, perpustakaan, kualitas dosen, layanan administrasi, dan krikulum pendidikan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian Perguruan Tinggi Agama Islam mampu bersaing dengan Perguruan-perguruan Tinggi Umum.
3. Kepada para remaja yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, maka pilihlah perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan bakat, jangan memilih perguruan tinggi karena ikut-ikutan teman, pada hal tidak sesuai dengan minatnya, dengan demikian akan mendapatkan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan.
4. Kepada para orang tua disarankan supaya tidak memaksakan keinginan-keinginan pada anak untuk memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan kehendak mereka, hendaknya para orang tua memberikan arahan dan bimbingan kepada anak sesuai dengan minat dan bakat anak mereka.